

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di kediaman Eem Biliyanti yang kelahiran Bekasi 01 Agustus 1979 di Jln. Raya Narogong Rt. 010/01 Gg. Rawa No. 65 Kelurahan Bojong rawa lumbu, Kecamatan Rawa Lumbu Kota Bekasi. Alasan peneliti memilih tempat tersebut, karena tari Kembang Bekasi merupakan tarian yang berkembang di daerah tersebut.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Eem Biliyanti sebagai pencipta koreografi dari tari Kembang Bekasi dan Sukarsa Suwarta Putra sebagai penata musik dari tari Kembang Bekasi. Kedua objek penelitian tersebut adalah narasumber yang menciptakan tari Kembang Bekasi pada tahun 2010.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analisis dengan melakukan pendekatan secara kualitatif. Sebagai pengangkatan eksistensi dari sebuah karya seni yang sudah jarang sekali ditemukan dan hamper dilupakan terutama oleh generasi muda yang terlalu terbuai oleh perkembangan teknologi yang begitu pesat terutama di kota-kota besar seperti Bekasi. Karya seni tersebut salah satunya adalah seni tari Kembang Bekasi yang ada di sanggar Sinar Seli Asih kota Bekasi.

C. Pendekatan dan Metode Penelitian

Metode yang dilakukan peneliti untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini adalah dengan cara mendeskripsikan dan menganalisis di mana peneliti menjelaskan situasi dan permasalahan mengenai latar belakang, struktur koreografi, rias dan busana dari tari Kembang Bekasi di Sanggar Sinar Seli Asih Kota Bekasi.

Metode adalah suatu proses atau prosedur yang secara sistematis berdasarkan prinsip dan teknik ilmiah yang dipakai oleh disiplin (ilmu) untuk mencapai suatu tujuan sehingga dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiono (2010, hlm.6):

Metode penelitian dapat diklasifikasikan menjadi penelitian dasar (*basic research*), penelitian terapan (*applied research*), penelitian terapan (*applied research*) dan penelitian pengembangan (*research and development*). Selanjutnya berdasarkan tingkat kealamian, metode penelitian dapat dikelompokkan menjadi metode penelitian eksperimen, suvey dan naturalistik.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif yaitu metode yang memiliki cara penulisan dengan memaparkan beberapa hasil penelitian, baik secara empiris maupun secara teoritis. Kemudian data diurakan secara sistematis menjadi suatu gambaran tentang penelitian. Pendekatan kualitatif adalah suatu cara yang digunakan dalam penelitian pada kondisi objek yang ilmiah. Ditegaskan oleh Surakhmad (1985, hlm.139) bahwa:

Metode deskriptif adalah metode yang dalam pelaksanaannya tidak terbatas hanya pada pengumpulan data saja, tetapi analisis dan interpretasi sehingga arti data itu penekanannya diajukan kepada pemecahan masalah yang secara actual, setelah data dan informasi yang diperoleh diklasifikasikan untuk dijadikan acuan sebagai bahan analisis pada langkah berikutnya agar menghasilkan kesimpulan dan implikasi pada langkah yang bermakna secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta yang diteliti.

Dari pemaparan diatas disimpulkan bahwa peneliti lebih memilih untuk menggunakan metode deskriptif analisis untuk melakukan penelitian dimana dengan menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif merupakan salah satu metode ini dianggap peneliti sebagai langkah kongkrit guna memperoleh informasi data dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dimunculkan dalam penelitian dan sebagai upaya untuk memecahkan masalah, yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan dan menganalisis dimana peneliti menjelaskan situasi dan bagaimana bentuk pertunjukan tari kembang Bekasi.

D. Definsi Operasional

Definisi Operasional peneliti uraikan kerana agar penelitian yang dilakukan tidak terlalu meluas, maka penelitian akan membatasi istilah-istilah yang ada dalam penelitian untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam memahami pengungkapan dan penafsiran terhadap judul penelitian ini diantaranya:

Tari kembang Bekasi adalah salah satu tari kreasi yang diciptakan di kota Bekasi sebagai ciri khas dan sebagai identitas Bekasi, di mana tari kembang Bekasi merupakan tari yang diciptakan untuk mengangkat dan menumbuhkan kebudayaan Bekasi selain itu juga tari Kembang Bekasi adalah tarian pertama yang diciptakan untuk mengusung kecerdasan dan

keidentitasan Bekasi di mana selama ini kesenian tari topeng lebih dikenal dari berasal Jakarta dari pada Bekasi. Selain itu dari pernyataan latar belakang yang telah disebutkan di atas, penelitian ini lebih membahas dalam permasalahan koreografi lebih tari Kembang Bekasi yaitu pada bentuk penyajiannya yang di mana memiliki beberapa karakter pada tari Kembang Bekasi, serta pada rias dan busana tari Kembang Bekasi yang memiliki kecirikhasan di mana pada bagian hiasan kepala seperti aksesoris putri Tiongkok, dan properti yang digunakan yaitu kipas tari dan topeng jingga yang memiliki karakter dari laki-laki yang sangat gagah, kuat pemberani, garang dan jenaka.

E. Instrumen Penelitian

Pada penelitian kualitatif, pemneliti mempunyai peranan penting pada saat terjun langsung kelapangan untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. Hal ini telah diungkapkan oleh Sugiyono (2008, hlm.222) bahwa, “ Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri”. Disamping peneliti sendiri sebagai instrument penelitian, instrument lain yang digunakan penelitian ini peneliti menggunakan beberapa instrument peneltiian untuk memperkuat informasi dari data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, studi pustakadan dokumentasi. Bentuk instrument peneliti biasanya berupa pedoman-pedoman baik pedoman wawancara maupun pedoman obsevasi, yang masing-masing mempunyai peranan dan fungsi tersendiri.

1. Pedoman Observasi

Obsevasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah peneliti mengamati secara langsung koreografi dan keunikan-keunikan dari tari kembang Bekasi sebagai cirri khas bekasi. Teknik observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Sehingga dapat dijadiakn sebagai tolak ukur dalam penyusunan hasil laporan peneliti. Disini peneliti memlakuakan observasi di kediaman rumah Eem Biliyanti yang beralamatkan di Jln. Raya Narogong Rt. 010/01 Gg. Rawa No. 65 Kelurahan Bojong rawa lumbu, Kecamatan Rawa Lumbu Kota Bekasi 17116. Selai itu peneliti juga meneliti gerak tari kembang Bekasi.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan sebagai acuan untuk mengajukan sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan rumusan masalah peneliti. Pedoman hasil wawancara ini dimaksudkan berisi sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan bentuk penyajian tari

kembang Bekasi, mengajukan pertanyaan tentang susunan koreografi, serta mengajukan pertanyaan tentang tata rias, properti dan busana yang digunakan dalam tari *kembang Bekasi* karya The Eem bilianty di Jln. Raya Narogong Rt. 010/01 Gg. Rawa No. 65 Kelurahan Bojong rawa lumbu, Kecamatan Rawa Lumbu Kota Bekasi 17116.

Dalam penelitian ini ada beberapa orang yang peneliti wawancara diantara lain Eem bilianty selaku koreografi tari *kembang Bekasi*, Sukarsa Suwarsa Putra beliau adalah ahli musik tari Topeng khas Bekasi dan pembuat musik tari *kembang Bekasi*, dan sekali gus sebagai ketua dan pendiri sang Sinar Seli Asih,. Hasil pedoman wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan data-data penelitian, yang selanjutnya dijadikan salah satu referensi untuk membuat laporan hasil penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Proses dan teknik merupakan satu kesatuan dalam sebuah penelitian. Dalam proses penelitian dengan cara mengumpulkan data sangat diperlukan teknik sehingga data-data yang diperoleh dan diperlukan dalam pencarian sebuah kebenaran dan keberadaan data tersebut dapat dipertanggung jawabkan.

Dengan proses pengumpulan data yang dilakukan peneliti,yaitu dilakukan dengan beberapa tahapan, hal ini dimaksudkan untuk lebih mudah dalam penelitian dan mengembangkan secara tindak lanjut.

Disini ada beberapa teknik yang dilakukan dalam peneliti dengan mengumpulkan data-data terhadap penelitian ini, diantaranya:

1. Observasi

Observasi ini digunakan untuk mengamati Tari *kembang Bekasi* di Sanggar Sinar Seli Asih dan untuk mengetahui latar belakang penciptaan tari *kembang Bekasi*, dan untuk mengetahui bentuk pertunjukan tari *kembang Bekasi*.

Observasi, dalam penelitian ini memusatkan perhatian terhadap hal-hal yang berhubungan dengan objek yang diteliti, dan yang dilakukan oleh peneliti adalah datang secara langsung ketempat yang akan dilakukan penelitian dan melihat secara langsung pertunjukan tari *kembang Bekasi*. Observasi ini merupakan awal peneliti dalam mengumpulkan data dan informasi-informasi dalam permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Observasi dilakukan awal penelitian tiadak dating langsung ketempat dimana

dilaksanakan pada tari kembang bekasi tersebut dating langsung ketempat dimana tari kembang bekasi diciptakan di sanggar sinar seli asih kota bekasi.

2. Wawancara

Digunakan untuk mendapatkan data informasi untuk mengetahui latarbelakang lahirnya tari kembang bekasi, bagai mana bentuk penyajian tari kembang Bekasi, dan menngetahui bagai mana bentuk busana dan riasa pada tari kembang Bekasi. Wawancara dilakukan berddasarkan hasil manfaat wawancara terhadap suatu penelitian kualitatif yaitu dengan mengumpulkan informasi verbal, dengan memperoleh kelengkapan dan kejelasan. Dengan mengumpulkan data dan wawancara merupakan sederetan pertanyaan yang ditunjukkan kepada orang-orang yang da[pat memberikan informasi yang jelas, dengan wawancara yang tidak terstruktur.

Peneliti melakukan wawancara dengan nara sumber yang dianggap dapat memberikan informasi-informasi dari permasalahan yang diangkat dalam penelitian, diantaranya sejarah berdirinya sanggar Sinar Seli Asih, pencipta tari kembang Bekasi.

3. Studi Literatur

Studi dilakukan peneliti melalui membaca serat mempelajari referensi melalui buku, internet, hasil-hasil penelitian, serta hal-hal yang berhubungan dengan apa yang diteliti. Selain melakukan observasi serta wawancara penulis juga mencoba mencari sumber data informasi dengan mengkaji beberapa sumber dari buku-buku diantaranya buku Kebudayaan di Nusantara oleh Edy Sedyawati (2014), Indahnya Tarian Nusantar oleh Diarti Bumi (2010), Seni Tari Tradisional oleh Dewi A (2009), Profil Seni Budaya Betawi, Kebudayaan DKI Jakarta oleh Yahya andi saputra (2009). Dan dilandasi denagn buku metode penelitian. Serta jurnal skripsi yang relevan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan ini. Paparan tersebut adalah beberapa buku-buku acuan yang digunakan oleh peneliti. Selai buku-buku yang telah disebutkan di atas masih ada beberapa buku dan bahan yang diperoleh di internet yang digunakan sebagai acuan atau tambahan pembahasan sesuai dengan permasalahan yang dikaji oleh peneliti.

4. Dokumentasi

Dokumentasi sangat penting sekali pada saat membuat penelitian dimana peranan dokumentasi berfungsi sebagai tanda bukti adanya suatu hal yang diteliti. Dokumentasi membantu dalam penelitian. Dalam kamus besar bahasa Indonesia dokumentasi adalah sesuatu yang secara tertulis, tercetak atau terekam yang dapat digunakan sebagai bukti-bukti atau keterangan.

Alat yang digunakan yaitu: handphone alat untuk merekam pada saat wawancara bersama pencipta tari kembang Bekasi, adapun kamera digital, untuk mengambil gambar penting pada saat penelitian berlangsung. Peneliti mendokumentasikan tarian, ragam gerak rias dan busana dalam tari kembang Bekasi.

G. Teknis Analisis Data

Setelah beberapa data terkumpul yang mendukung dengan pembahasan mengenai tulisan ini penulis mencoba mengkaji dan menganalisis data-data yang telah diterima oleh penulis.

Data mengenai seni topeng Bekasi serta beberapa aspek yang penulis lihat dan catat, pada saat melihat dan mengapresiasi Pertunjukan Tari Kembang Bekasi tersebut, penulis kumpulkan dan simpan untuk dijadikan sebagai pedoman melakukan pengumpulan data menggunakan cara merumuskan atau mendokumentasikan semua data hingga sampai pada penulisan hasil penelitian. Seperti yang diungkapkan oleh Sugyono (2007, hlm.89) bahwa “analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian”.

Setelah beberapa data terkumpul dari hasil observasi dan wawancara penulis mengkaji beberapa sumber lain dari buku serta artikel yang digunakan oleh penulis sebagai landasan untuk memperkuat beberapa pernyataan yang penulis dapatkan dan kemudian penulis kembangkan sebagai pembahas dalam penulisan